



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERISAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Oktober Sudah Penetapan Tsk**

**Korupsi Air Baku  
Ladang Palembang**

**PELABAI** - Tim penyidik Tipikor, Sat Reskrim Polres Lebong mengupayakan pengusutan dugaan korupsi pembangunan intake dan jaringan pipa air baku senilai Rp 16,6 miliar di Desa Ladang Palembang, Kecamatan Lebong Utara rampung tahun ini. Jika tidak ada kendala, Oktober sudah ada penetapan tersangka kasus ini. "Bulan ini kami upayakan pemeriksaan seluruh saksi rampung," kata Kapolres Lebong, AKBP Ichsan Nur, S.IK melalui Kasat Reskrim, Iptu. Andi Ahmad Bustanil, S.IK.

Namun ia masih enggan membeberkan siapa saja saksi yang akan dipanggil.

Dipastikannya beberapa diantaranya merupakan saksi baru. Termasuk akan meminta keterangan ahli konstruksi dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK). "Yang jelas kami juga akan meminta BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, red) Bengkulu melakukan audit untuk memastikan nilai kerugian," terang Andi.

Disentil soal calon tersangka, Andi masih enggan berkomentar. Namun dipastikannya, pihak yang terindikasi terlibat dan harus bertanggungjawab di balik pengerjaan proyek bisa berjemaah. Mengingat proyek yang hasil kerjanya terindikasi kekurangan volume itu telah dibayarkan 100 persen oleh pihak Kementen-

rian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Wilayah Sungai Sumatera (BWSS) VII.

Di antara item pekerjaan PT. Duta Utama Karya yang kekurangan volume itu, bangunan intake atau bendungan air. Tidak hanya volume, spesifikasi pekerjaan juga terindikasi menggunakan material yang tidak sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagaimana dalam dokumen kontrak. Termasuk pemasangan bronjong dan perpipaan air baku yang disyalir menggunakan material tidak standar nasional Indonesia (SNI). "Tentunya kami telah mengantongi sejumlah bukti otentik sehingga meningkatkan status pengusutan proyek ini ke dik," papar Andi.(sca)